

**ANALISIS *FRAMING* PEMBERITAAN PELECEHAN
SEKSUAL JULIANTO EKAPUTRA TERHADAP
SISWI SMA SELAMAT PAGI INDONESIA KOTA
BATU, MALANG PADA *DETIK.COM*, *KOMPAS.COM*
DAN *REPUBLIKA.CO.ID***

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
mencapai derajat Sarjana Strata (S1) Ilmu Komunikasi
Konsentrasi : Hubungan Masyarakat



OLEH

**WINDY
07031381924216**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

**ANALISIS *FRAMING* PEMBERITAAN PELECEHAN
SEKSUAL JULIANTO EKA PUTRA TERHADAP
SISWI SMA SELAMAT PAGI INDONESIA KOTA
BATU, MALANG PADA *DETIK.COM*, *KOMPAS.COM*
DAN *REPUBLIKA.CO.ID***

SKRIPSI



OLEH

**WINDY
07031381924216**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

**HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPERHENSIF
ANALISIS *FREAMING* PEMBERITAAN PELECEHAN
SEKSUAL JULIANTO EKA PUTRA TERHADAP SISWI SMA
SELAMAT PAGI INDONESIA KOTA BATU MALANG PADA
DETIK.COM, KOMPAS.COM DAN *REPUBLIKA.CO.ID***

SKRIPSI

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Ilmu Komunikasi**

**Oleh :
WINDY
07031381924216**

Pembimbing I

**Farisha Sestri Musdalifah, S.Sos., M.Si
NIP.199309052019032019**



Pembimbing II

**Rindang Senja Andarini, S.I.Kom., M.I.Kom
NIP. 198802112019032011**



**Mengetahui,
Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi**

**Dr. M. Husni Thamrin, M.Si
NIP 19640606199203100**



HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN PELECEHAN SEKSUAL
JULIANTO EKA PUTRA TERHADAP SISWI SMA SELAMAT PAGI
INDONESIA KOTA BATU, MALANG PADA *DETIK.COM*, *KOMPAS.COM*
DAN *REPUBLIKA.CO.ID***

Skripsi

**Oleh:
WINDY**

07031381924216

**Telah dipertahankan di Depan Komisi Penguji Pada
tanggal 29 Desember 2023
Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat
KOMISI PENGUJI**

Penguji :

1. **Eko Pebryan Jaya, S.Ikom., M.I.kom**
NIP. 19890220202231006

2. **Safitri Elfandari, S.I.Kom., M.I.Kom**
NIP. 198806162022032005

Pembimbing :

1. **Farisha Sestri Musdalifah, S.Sos., M.Si**
NIP. 199309052019032019

2. **Rindang Senja Andarini, S.I.Kom., M.I.kom**
NIP. 198802112019032011

Tanda Tangan

Mengetahui,



Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi

Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Windy
NIM : 07031381924216
Tempat dan Tanggal Lahir : 23 Mei 2001
Program Studi/Jurusan : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik/Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Analisis *Freaming* Pemberitaan Pelecehan Seksual Julianto Eka Putra Terhadap Siswi Sma Selamat Pagi Indonesia Kota Batu Malang p[ada *Detik.Com, Kompas.Com Dan Republika.Co.Id*

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang,

Yang membuat pernyataan,


Windy
07031381924216

ABSTRACT

Sexual violence appearing in the media is like a double edged knife. On the one hand, this news regarding sexual violence is meant to give a deterrent effect to the perpetrators. On the other hand, the image of sexual violence news in the media makes victims of sexual violence become victims for the second time when reported in the media. but Julianto Eka Putra as a motivator and entrepreneur who should set a good example for the public to provide education on good moral values by being a good example. In this case, Julianto Eka Putra was reported to have committed acts of sexual harassment. This research is to find out how the online media Detik.com, Kompas.com and Republika.co.id frame news about sexual harassment by motivator Julianto Eka Putra against female students at Good Morning Indonesia High School, Batu City, Malang. This study uses the method of framing analysis, with the approach of Entman's framing theory which is included in the constructionist paradigm. Detik.com is a national media that is widely known by the public. In constructing the reality of the news regarding Julianto Eka Putra's sexual violence against female students at SPI High School formed by Detik.com, in this report the Detik.com media positions itself to be on the public side by providing news that contains a lot of typing from public assumptions and solutions provided for review satisfy public opinion. Then, Kompas.com in constructing the reality of the news regarding Julianto Eka Putra's sexual violence against female students at SPI High School tends to be more inclined to side with victims of JEP sexual violence with the aim of attracting visitors' interest by providing news titles that criticize the apparatus and the accused but the contents of the news provide an explanation from the authorities about the course of this case. Meanwhile, Republika.co.id seemed to support the defendant and the article on the law on penalties for sexual violence, which in its report provided many explanations of procedures to sanctions for sexual violence, economic exploitation of minors against SPI high school students

Keywords: Sexual Harassment, Online Media Framing, Julianto Eka Putra

Advisor I



Farisha Sestri Musdalifah, S.Sos., M.Si
NIP.199309052019032019

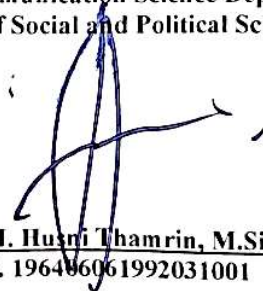
Advisor II



Rindang Senja Andarini, S.I.Kom., M.I.Kom
NIP. 198802112019032011



**Head Of Communication Science Department
Faculty Of Social and Political Science**



Dr. M. Huzni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001

ABSTRAK

Kekerasan seksual tampil di media bagai dua mata pisau, pada satu sisi pemberitaan terkait kekerasan seksual ini bermaksud untuk memberikan efek jera bagi pelaku, namun di sisi lain gambaran berita kekerasan seksual pada media menjadikan korban kekerasan seksual menjadi korban untuk kedua kalinya saat diberitakan media. namun Julianto Eka Putra selaku motivator dan pengusaha yang seharusnya memberikan contoh yang baik terhadap publik untuk memberikan edukasi nilai moral yang baik dengan cara menjadi contoh yang baik. Pada kasus ini Julianto Eka Putra diberitakan melakukan tindakan pelecehan seksual. Penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana media *online Detik.com, Kompas.com* dan *Republika.co.id* membingkai berita tentang pelecehan seksual motivator julianto eka putra terhadap siswi di sma selamat pagi indonesia kota batu, malang. Penelitian ini menggunakan metode analisis framing, dengan pendekatan teori framing Entman yang termasuk dalam paradigma konstruksionis. Detik.com yang merupakan media nasional yang banyak dikenal masyarakat. Dalam mengkonstruksi realita berita mengenai kekerasan seksual julianto eka putra terhadap siswi di SMA SPI yang dibentuk oleh Detik.com dalam pemberitaan ini media Detik.com memposisikan diri berada di pihak publik dengan memberikan berita yang banyak mengetik dari asumsi publik serta penyelesaian yang di berikan untuk pertujauan memuaskan pendapat publik. Kemudian, Kompas.com Dalam mengkonstruksi realita berita mengenai kekerasan seksual julianto eka putra terhadap siswi di SMA SPI lebih bersikap lebih cendrung memihak korban kekerasan seksual JEP dengan bertujuan untuk menarik minat pengunjung dengan cara memberikan judul berita yang mengkeritik aparat dan terdakwa namun isi beritanya memberikan penjelasan dari aparat tentang jalanya kasus ini. Sedangkan, Republika.co.id terkesan mendukung terdakwa dan pasal undang-undang peraturan hukuman kekerasan seksual yang dalam pemberitaanya banyak memberikan penjelasan prosedur sampai sanksi kekerasan seksual ekploitasi ekonomi anak dibawah umur terhadap siswi SMA SPI.

Kata Kunci: Pelecehan Seksual, *Framing Media Online* , Julianto Eka Putra

Pembimbing I



Farisha Sestri Musdalifah, S.Sos., M.Si
NIP.199309052019032019

Pembimbing II



Rindang Senja Andarini, S.I.Kom., M.I.Kom
NIP. 198802112019032011

**Kepala Jurusan Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik**



Dr. M. Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatu Alhamdulillah ahrabbiallamin puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat-Nya kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini dengan maksimal. Sholawat beserta salam semoga senantiasa terlimpahkan curahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, para sahabatnya, hingga kepada umatnya hingga akhir zaman amin.

Penelitian ini merupakan hasil penelitian mengenai **Analisis *Freaming* Pemberitaan Pelecehan Seksual Julianto Eka Putra Terhadap Siswi Sma SPA kota batu Malang pada *Detik.com*, *Kompas.com* dan *Republika.com*** Peneliti menyadari bahwa proses penyelesaian penelitian ini tentu tidak terlepas dari adanya bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu dengan segala kerendahan hati, pada kesempatan kali ini peneliti menyampaikan terima kasih kepada :

1. Allah SWT, karena telah memberikan nikmat kesehatan dan kemudahan untuk menyelesaikan penelitian ini.
2. Kedua orang tua, Papa Damiri Yahyah, Mama Julianti dan seluruh keluarga yang telah memberikan segala kasih sayang, pengorbanan serta doa.
3. Bapak Prof. Dr. Ir. Taufik Marwa, S.E, M.Si selaku Rektor Universitas Sriwijaya Palembang.
4. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya Palembang.
5. Bapak Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Sriwijaya Palembang beserta jajarannya.

6. Bapak Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya Palembang beserta jajarannya dan juga sekaligus Dosen pembimbing akademik yang telah membantu dan memberikan nasihat dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
7. Ibu Farisha Sestri Musdalifah, S.Sos, M.Si selaku Dosen pembimbing 1 yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan bimbingan, nasihat dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
8. Ibu Rindang Senja Andarini, S.I.kom., M.I.Kom selaku Dosen pembimbing 2 yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan bimbingan, nasihat dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
9. Mba Sertin Agustina Amina, Mba Elvira Humairah dan Mba Shelvianty Yoansyah selaku staff admin jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya yang sudah membantu dalam hal administrasi selama masa perkuliahan sampai dengan akhir perkuliahan.
10. Segenap dosen dan karyawan Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah mendidik dan membagikan ilmunya sehingga peneliti dapat melakukan penyusunan skripsi ini.
11. Seluruh teman-teman dari Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang memberi motivasi dalam penyelesaian penelitian ini.
12. Semua pihak yang telah berjasa atas terselesaikannya penelitian ini, yang peneliti tidak bisa sebutkan satu persatu. Semoga senantiasa mendapatkan limpahan rahmat dari nya.

Dan terakhir Skripsi ini merupakan sebuah karya yang telah saya rangkai sejak november 2022 sampai desember 2023 . Skripsi inilah salah satu saksi bisu nyata selama pertama kali jauh dari orang tua dan Skripsi inilah saksi bisu betapa sulitnya perjuangan saya yang didalam nya terdapat berbagai hal ; kesendirian, ketidakotentikan, keterasingan, penghianatan , direndahkan akan tetapi saya menerima dengan ikhlas semua hal itu karna hal tersebut keniscayaan bagi saya dan bisa saya lihat hikma dari semua hal hal tersebut .

Pada di fase penulisan Skripsi saya terdapat fase dewasa dimana kadangkala sering lupa akan kebaika kebenaran, kesetiaan, persahabatan, ketenangan dan cinta karna terlalu banyaknya hal yang sudah kita peroleh, akan tetapi tetaplah ingat “ *dunia tidaklah pernah kehilangan orang baik hanya saja kita yang terlalu sering bertemu orangjahat* ” – Dedi Irawan

Dan paling terakhir Skripsi ini saya persembahkan untuk orang orang yang selalu bertanya “kapan Skripsimu selesai? Dan “kok belum selesai kapan kamu wisuda?”. Terlambat lulus atau lulus tidak tepat bukanlah sebuah kejahatan maupun aib, kita tidak tau apa saja yang dialami seseorang dibalik layar kehidupannya dan alangkah baiknya tidak mengukur kecerdasan seseorang hanya dari siapa yang paling cepat lulus, karena sebaik baiknya Skripsi yaitu Skripsi yang selesai bukan dia yang tercepat selesai.

Palembang, 20 Desember 2023

(Windy 07031381924216)

DAFTAR ISI

PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	10
1.3 Tujuan.....	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	11
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	11
1.4.2 Manfaat Praktis.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Komunikasi Massa.....	12
2.2 Berita.....	15
2.3 Media Massa Baru (New Media).....	16
2.4 Pelecehan Seksual.....	17
2.5 Konstruksi Realitas Media Massa.....	17
2.6 Konseptualisasi Analisis Framing.....	18
2.7 Framing Model Robert N. Entman.....	20
2.8 Kerangka Pemikiran.....	24
2.9 Penelitian Terdahulu.....	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	31
3.1. Metode Penelitian.....	31
3.2. Fokus Penelitian.....	31
3.3. Sumber Data.....	32
3.3.1 Data primer.....	32
3.3.2 Data sekunder.....	32
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	32

3.5 Teknik Analisis Data	34
BAB IV Hasil Dan Pembahasan	37
4.1. Gambaran, Detik.com , Kompas.com dan Republika.co.id	37
4.1.1. Profil Detik.com	37
4.1.2. Profil <i>Kompas.com</i>	41
4.1.3. Profil <i>Republika.co.id</i>	44
BAB V PEMBAHASAN.....	50
5.1. Analisis Framing Pemberitan Pelecehan Seksual Julianto Eka Putra	50
5.2. Analisis Penelitian.....	50
5.2.1. Analisis Pada Isu Eksploitasi ekonomi anak terhadap korban	50
5.2.2. Analisis Pada Isu keputusan kasus hukum terhadap terdakwa	84
5.3. Hasil Analisis Penelitian Dari Ketiga Media	95
BAB VI PENUTUP.....	100
6.1. Kesimpulan	100
6.2. Saran	101
DAFTAR PUSTAKA	102
LAMPIRAN.....	105

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Definisi <i>Framing</i> Menurut Para Ahli	22
Tabel 1. 2 Elemen Framing Robert N Entman	24
Tabel 1. 3 Penelitian Terdahulu	28
Tabel 4. 1 Struktur Dan Manajemen Redaksi Detik.com.....	40
Tabel 4. 2 Struktur dan Manajemen Redaksi Republika.co.id.....	48
Tabel 5 1 Framing Isu Eksploitasi ekonomi anak terhadap korban di Detik.com	51
Tabel 5 2 Analisis dengan <i>Framing</i> Robert M. Entman	55
Tabel 5 3 Analisis dengan <i>Framing</i> Robert M. Entman	58
Tabel 5 4 Analisa Framing Robert M Entman	62
Tabel 5 5 <i>Frame</i> Berita pada Kompas.com.....	66
Tabel 5 6 <i>Frame</i> Berita pada <i>Kompas.com</i>	69
Tabel 5 7 <i>Framing</i> Isu Eksploitasi Ekonomi Anak terhadap Korban di Republika.co.id	72
Tabel 5 8 <i>Frame</i> Berita pada <i>Republika.co.id</i>	75
Tabel 5 9 <i>Frame</i> Berita pada <i>Republika.co.id</i>	78
Tabel 5 10 <i>Frame</i> Berita pada <i>Republika.co.id</i>	82
Tabel 5 11 Framing Isu Keputusan Kasus Hukum terhadap Terdakwa di Detik.com.....	84
Tabel 5 12 <i>Framing</i> Isu Keputusan kasus hukum terhadap Terdakwa di Kompas.com	
Tabel 5 13 <i>Framing</i> Isu Penanggulangan penahanan terhadap Terdakwa di <i>Republika.co.id</i>	89
Tabel 5 14 Pemetaan <i>Framing</i> Isu Eksploitasi Ekonomi Anak terhadap Korban di Media Detik.com, Kompas.com & Republika.co.id	91
Tabel 5 15 Pemetaan <i>Framing</i> Isu Keputusan Kasus Hukum terhadap Terdakwa di Media.....	93

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Logo detik.com.....	37
Gambar 4. 2 Logo kompas.com	41
Gambar 4. 3 Log Rpublika.co.id	44
Gambar 5 1 Julianto Eka Putra Terdakwa Kekerasan Seksual Ajukan Penangguhan Penahanan	53
Gambar 5 2 Sekolah Selamat Pagi Indonesia Keberatan Dengan Laporan Dugaan Eksploitasi Anak	57
Gambar 5 3 Kuasa huku SPI, Duke Arie Widagdo.....	60
Gambar 5 4 Contoh Berita Ketiga di Media Kompas.com.....	66
Gambar 5 5 Contoh Berita Pertama di Media Republika.co.id	75
Gambar 5 6 Contoh Berita Pertama di Media <i>Republika.co.id</i>	78
Gambar 5 7 Contoh Berita Pertama di Media <i>Republika.co.id</i>	81

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Media <i>Online</i> Detik.com	105
Lampiran 2	106
Lampiran 3 Media <i>Online</i> Kompas .com.....	110
Lampiran 4 Media <i>Online</i> Republika.co.id.....	113

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan pesat media massa saat ini dapat disebabkan oleh adanya teknologi baru, terutama kehadiran *new* media seperti halaman berita *online*. Fenomena ini sejalan dengan masyarakat yang membutuhkan informasi semakin menjadi bagian dari gaya hidup mereka. *Platform* berita daring, meskipun berbeda formatnya, mempunyai karakteristik yang mirip dengan media massa konvensional dalam menyediakan informasi aktual kepada pembaca. Di media massa, beragam jenis informasi disajikan, termasuk topik-topik sosial, budaya, ekonomi, politik, gender, dan sejumlah besar isu yang terkait dengan kehidupan manusia. dalam konteks ini, pentingnya netralitas dan objektivitas media ketika memberitakan peristiwa menjadi sangat relevan. Setiap jurnalis dan perusahaan media memiliki latar belakang dan faktor-faktor lain yang memengaruhi cara mereka berpikir, bertindak, serta memilih informasi yang akan dilaporkan dan ditulis.

Media memiliki cara pandang atau persepsi yang berbeda dalam memaknai sebuah isu. Perspektif dalam menulis berita mulai dari pemaknaan, sudut pandang, maupun gaya penulisan yang berbeda. Kemunculan isu-isu berita memiliki kandungan unsur-unsur tersendiri. Ada kebijakan redaksional yang membatasi kebebasan wartawan untuk menulis berita yang akan disampaikan kepada khalayak. Sehingga kebijakan tersebut dapat menjadi panduan atau pedoman sebagai penentuan kejadian atau peristiwa yang patut diangkat sebagai berita. Visi pokok dari kebijakan redaksional tersebut dapat menjadi acuan

kriteria serta kerangka untuk mengolah dan menyeleksi pembuatan berita (Leliana *Platform*, 2021).

Menurut McLuhan, masyarakat sering kali hanya memperhatikan isi pesan yang disampaikan melalui media tanpa menyadari bahwa media itu sendiri memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pola pikir, pengetahuan, dan persepsi sosial masyarakat. Berita menjadi salah satu kebutuhan manusia untuk memperoleh informasi tentang berbagai peristiwa, dan media memiliki peran penting dalam menyampaikan informasi tersebut melalui berbagai jenis *platform* seperti siaran elektronik, media cetak, dan internet. Seiring dengan perkembangan teknologi yang juga memengaruhi gaya hidup manusia, penyebaran berita mengalami perubahan yang signifikan dan terus berkembang (Morissan, 2013: 493).

Dalam proses penyaluran berita, media menggunakan *freaming*, yakni strategi dalam menghadirkan peristiwa dengan menekankan aspek-aspek khusus, menyoroti bagian-bagian tertentu, dan mengubah cara bercerita sehingga makna peristiwa tersebut dapat lebih mudah dipahami dan diingat oleh publik. Dalam konteks ini, *framing* merupakan strategi yang digunakan oleh media untuk memilih, menghubungkan, dan menonjolkan aspek-aspek tertentu dari peristiwa atau realitas yang disajikan. Dengan menggunakan *framing*, media melakukan seleksi terhadap informasi yang disampaikan kepada masyarakat, menghubungkan peristiwa dengan konteks tertentu dan menonjolkan sudut pandang atau narasi tertentu. Tujuan dari *framing* adalah agar makna peristiwa yang disampaikan oleh media dapat lebih mudah dipahami, menyentuh emosi, dan diingat oleh khalayak. Salah satu contoh konkret dari pengaruh *framing*

dalam pemberitaan adalah ketika berita tentang kekerasan seksual diungkapkan melalui media. Dalam kasus ini, pemberitaan tentang kekerasan seksual memiliki efek ganda. Disatu sisi, tujuan pemberitaan tersebut adalah untuk memberikan efek jera bagi pelaku kekerasan seksual. Namun di sisi lain, cara pemberitaan tersebut dapat menjadikan korban kekerasan seksual menjadi korban sekali lagi ketika kasusnya diberitakan oleh media. Berita mengenai kasus kekerasan seksual di media sering kali menarik perhatian karena melibatkan unsur seksualitas, yang merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan popularitas berita. Dalam menyajikan berita ini, media sering kali memanfaatkan keuntungan dengan melakukan pornographizing, yaitu mengeksploitasi berita tersebut agar kontennya menimbulkan rangsangan atau imaji seksual bagi pembaca. Dalam proses ini, media tidak mempertimbangkan dampak psikologis yang dirasakan oleh korban kekerasan seksual (Hartari *Platform*,2019) .

Dengan demikian, pengaruh *framing* dalam pemberitaan mengenai kekerasan seksual dapat menimbulkan dampak negatif terhadap korban, karena media lebih fokus pada aspek sensasional dan peningkatan oplah berita dari pada memperhatikan pengalaman dan perasaan korban. Hal ini menunjukkan bahwa pemilihan *framing* oleh media dapat memiliki konsekuensi yang serius terhadap cara masyarakat memahami dan merespons isu-isu sosial sensitif seperti kekerasan seksual (Hartari *Platform*,2019). Baru-baru ini, publik di hebohkan dengan pemberitaan tentang kekerasan seksual terjadi di SMA Selamat Pagi Indonesia. Saat ini, kasus kekerasan seksual yang terjadi di SMA Selamat Pagi Indonesia (SMA SPI) di Kota Batu, Malang, telah memasuki fase berikutnya. Pada Rabu (6/11/2022), Deddy Corbuzier memandu sebuah podcast

di mana dua korban kekerasan seksual di SMA SPI baru-baru ini berbagi pengalaman mereka. Dalam siaran tersebut, kedua korban mengungkapkan bagaimana pelaku utama yang dikenal sebagai JE sering melakukan tindakan pelecehan terhadap mereka. Kasus kekerasan seksual di SMA Selamat Pagi Indonesia (SPI) di Kota Batu dimulai setelah Komisi Nasional Perlindungan Anak (Komnas PA) menerima laporan terkait kejadian tersebut. Setelah melalui proses persidangan, pelaku akhirnya dijatuhi hukuman penjara selama 12 tahun.

Meskipun usai menerima vonis dari hakim di Pengadilan Negeri (PN) Malang, Julianto Eka Putra, yang menjadi terdakwa dalam kasus kekerasan seksual, memutuskan untuk mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi (PT) Surabaya. Proses banding tersebut dilakukan secara daring melalui Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Kelas I A Malang. Tim pengacara yang mewakili terdakwa akan segera mengajukan banding setelah vonis hakim dibacakan. Hak terdakwa untuk melakukan upaya hukum, termasuk banding, diakui secara langsung dalam persidangan setelah putusan dibacakan, dan JE bersama tim kuasa hukumnya menyatakan niat untuk mengajukan banding (Midaada, 2022).

Dalam penelitian ini, peneliti memilih tiga media *online* di Indonesia, yaitu *Detik.com*, *Kompas.com*, dan *Republika.co.id*, sebagai objek penelitian karena ketiga media daring tersebut menunjukkan perbedaan yang signifikan dalam cara mereka mengemas berita. Dalam berita oleh *Detik.com* dengan judul "Sekolah Selamat Pagi Indonesia Dituntut 15 Tahun Penjara", tujuannya adalah untuk memberikan informasi bahwa Julianto Eka Putra (JE), Kepala Sekolah Selamat Pagi Indonesia (SPI) atau yang dikenal sebagai Julianto Eka Putra (JE), yang akrab dipanggil Ko Jul, telah dijatuhi tuntutan hukuman penjara selama 15

tahun dalam sidang kejadian kekerasan seksual yang terjadi di institusi pendidikan tersebut. Sidang ini berlangsung di Pengadilan Negeri (PN) Malang. Di samping tuntutan hukuman penjara, JE juga diwajibkan membayar sanksi denda. Dalam laporan tersebut, disebutkan bahwa JE dihadapkan dengan tuntutan dari Jaksa Penuntut Umum (JPU) yang meminta hukuman penjara selama 15 tahun dan denda sebesar Rp 300 juta. Selain itu, terdapat tuntutan agar JE memberikan ganti rugi kepada korban sebesar Rp 44 juta. JE didakwa berdasarkan Pasal 81 ayat 2 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak..

Sidang tuntutan ini sebelumnya ditunda selama seminggu karena Jaksa memerlukan waktu untuk memasukkan alasan yuridis yang dapat meyakinkan Hakim. Hotman Sitompul, kuasa hukum JE, memberikan tanggapannya terhadap tuntutan tersebut. Ia menyatakan bahwa persidangan bukanlah tentang mencari pemenang atau pecundang, melainkan tentang mencari keadilan. Ia juga mengingatkan bahwa semua pihak yang terlibat dalam persidangan, yaitu jaksa, penasihat hukum, dan hakim, memiliki tanggung jawab kepada Tuhan. Selanjutnya, pada media *online Kompas.com*, *Kompas.com* memulai kehadirannya di dunia maya pada tahun 1995, *kompas Online* diluncurkan bernama *Kompas Online*.

Mulanya, *platform* ini sekadar mempublikasikan artikel atau berita yang telah terbit di surat kabar Kompas pada hari yang sama. Tujuannya adalah untuk memudahkan distribusi berita dari Harian Kompas ke seluruh Indonesia dan luar negeri. Berita dari *Kompas.com* juga menginformasikan tentang tuntutan terhadap terdakwa Julianto Eka Putra (JE) terlibat dalam kasus kekerasan seksual di Sekolah SPI, Kota Batu, dengan judul "Terdakwa Kasus Kekerasan Seksual di

Sekolah SPI Kota Batu Dituntut 15 Tahun Penjara". Jaksa Penuntut Umum (JPU) menuntut JE dengan hukuman penjara selama 15 tahun berdasarkan Pasal 81 ayat (2) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak.

Dalam laporan tersebut, disebutkan bahwa Kepala Kejaksaan Negeri Kota Batu, Agus Rujito, mengungkapkan tuntutan tersebut setelah sidang di Pengadilan Negeri Malang Kelas IA. Terdakwa JE menghadiri persidangan secara daring dari Lapas Kelas IA Lowokwaru, Malang. Selain tuntutan hukuman penjara, JE juga diwajibkan membayar denda sebesar Rp 300 juta atau menjalani hukuman subsider selama enam bulan. Agus Rujito menjelaskan bahwa JE dinyatakan bersalah karena terbukti melakukan pembujukan dan rayuan terhadap anak-anak untuk melakukan persetubuhan. Selain itu, JE juga dituntut membayar denda restitusi sebesar Rp 44.744.623. Jika JE tidak melakukan pembayaran restitusi dalam waktu satu bulan setelah putusan pengadilan yang berkekuatan hukum tetap, maka harta bendanya dapat disita dan dilelang guna memenuhi kewajiban pembayaran restitusi tersebut. JPU juga menyebut bahwa ada bukti-bukti dalam bentuk dokumen dan 84 surat yang telah dilampirkan di dokumen kasus.

Tim kuasa hukum terdakwa, yang dipimpin oleh Hotma Sitompul, memberikan tanggapannya terhadap tuntutan tersebut. Hotma Sitompul menyatakan bahwa persidangan bukanlah sekadar mencari kemenangan atau kekalahan, tetapi untuk mencari keadilan. Ia menekankan bahwa semua pihak yang terlibat dalam persidangan, meliputi jaksa, penasihat hukum, serta hakim yang terlibat dalam kasus tersebut, memiliki tanggung jawab yang harus dipertanggungjawabkan kepada Tuhan. Hotma Sitompul berpendapat bahwa surat tuntutan dan putusan hakim haruslah berlandaskan pada prinsip keadilan yang

bersumber dari Ketuhanan Yang Maha Esa. Dalam berita tersebut juga disebutkan bahwa sidang berikutnya akan diselenggarakan dengan agenda pleidoi, di mana terdakwa atau kuasa hukumnya akan menyampaikan pembelaan mereka pada tanggal 3 Agustus 2022. Hotma Sitompul menyatakan optimisme bahwa kliennya dapat terbebas dari tuntutan yang ada dengan menjaga keyakinan.

Pada media *online Republika.co.id*, *Republika.co.id* adalah sebuah media cetak yang memiliki jangkauan nasional yang banyak dikontribusikan oleh kelompok Muslim di Indonesia. Dalam hal gaya penulisan, berita yang terdapat di *Republika.co.id* sangat singkat dan langsung *to the point*. Tujuannya adalah untuk memberikan kesan yang jelas dan ringkas dalam penyampaian berita. Berita dari Republika dengan judul "Terdakwa Kejahatan Seksual JE Dituntut 15 Tahun Penjara" memberitakan bahwa terdakwa JE telah dituntut hukuman penjara selama 15 tahun dalam kasus kekerasan seksual di Sekolah Selamat Pagi Indonesia (SPI) Kota Batu. Setelah tuntutan dibacakan di Pengadilan Negeri (PN) Kota Malang, Kepala Kejaksaan Negeri (Kejari) Kota Batu, Agus Rujito, mengungkapkan tuntutan tersebut. Menurut Agus, pembacaan tuntutan dalam sidang terhadap terdakwa JE berjalan lancar. Menurut tuntutan Jaksa Penuntut Umum (JPU), terdakwa diberikan tuntutan hukuman penjara selama 15 tahun. Selain itu, terdapat juga denda sebesar Rp 300 juta dan pidana retribusi untuk korban sebesar Rp 44.744.623. Kuasa hukum terdakwa, Hotma Sitompul, enggan mengomentari surat tuntutan tersebut dan menyatakan bahwa komentar akan disampaikan saat membuat nota pembelaan. Dalam berita ini, Hotma Sitompul juga mengingatkan semua pihak yang terlibat dalam persidangan, termasuk jaksa, penasihat hukum, dan hakim, bahwa mereka memiliki tanggung jawab moral

terhadap Tuhan. Ia menjelaskan bahwa persidangan bertujuan untuk menegakkan keadilan atas kejadian yang dialami oleh terdakwa JE. Hotma juga menekankan bahwa dokumen perkara, surat tuntutan, pembelaan tim pengacara, dan putusan akan menjadi bahan pelajaran bagi mahasiswa hukum di masa depan. Ia menyebut bahwa kasus ini akan menjadi sejarah yang akan dinilai oleh para mahasiswa hukum untuk menilai bagaimana hukum di Indonesia diterapkan. Hotma Sitompul juga menekankan bahwa persidangan bukanlah sekadar mencari kemenangan atau kekalahan, tetapi untuk mencari keadilan. Ia mengatakan bahwa dalam persidangan, semua pihak yang terlibat, termasuk jaksa, penasihat hukum, dan hakim, memiliki tanggung jawab moral terhadap Tuhan. Ia menegaskan bahwa dokumen tuntutan dan keputusan pengadilan harus berlandaskan pada prinsip keadilan yang didasarkan pada Ketuhanan Yang Maha Esa.

Sidang selanjutnya dengan jadwal sidang untuk pleidoi atau pembelaan dari terdakwa atau pengacaranya dijadwalkan akan dilaksanakan pada tanggal 3 Agustus 2022. Hotma Sitompul menyatakan optimisme bahwa kliennya dapat terbebas dari tuntutan yang ada dengan tetap menjaga keyakinan. Dalam laporan tersebut juga disebutkan bahwa kasus ini memiliki dampak yang meluas, di mana dokumen perkara, surat tuntutan, pembelaan, dari tim pengacara, dan putusan yang akan dijatuhkan nantinya akan menjadi bahan pelajaran bagi mahasiswa hukum di masa yang akan datang. Hal ini sebagai pengingat bagi jaksa, penasihat hukum, dan hakim bahwa keputusan yang diambil dalam kasus ini akan menjadi bagian dari sejarah yang akan di evaluasi oleh generasi berikutnya.

Ketiga berita dari Detik, Kompas, dan Republika memiliki perbedaan dalam *framing* dan penyajian informasi. Dalam judul dan pengantar berita, Detik

lebih fokus pada julukan "Ko Jul" dan menyebutkan bahwa bos sekolah tersebut dituntut 15 tahun penjara. *Kompas.com* lebih menekankan tuntutan hukuman 15 tahun penjara dan memberikan informasi tambahan tentang persidangan secara *online*. Sementara itu, *Republika.co.id* menekankan bahwa terdakwa menerima tuntutan 15 tahun penjara dan memberikan informasi tambahan tentang pelaksanaan sidang yang berjalan dengan baik. Kemudian, dalam penyajian kutipan, Detik menyertakan kutipan langsung dari Kepala Kejari Kota Batu yang memberikan detail tuntutan terdakwa. Kompas menyajikan kutipan yang menjelaskan alasan tuntutan dan jumlah denda restitusi, sementara *Republika.co.id* menyertakan kutipan yang memberikan informasi mengenai tuntutan hukuman dan jumlah denda restitusi.

Terkait dengan tanggapan kuasa hukum, Detik menyebutkan bahwa kuasa hukum terdakwa menolak memberikan komentar mengenai tuntutan dan menyatakan bahwa persidangan bukanlah tentang kemenangan. Kompas memberikan tanggapan dari kuasa hukum yang menekankan pentingnya mencari keadilan dalam persidangan. Sementara itu, *Republika.co.id* menyertakan tanggapan kuasa hukum yang menekankan bahwa persidangan bertujuan mencari keadilan dan bahwa semua pihak memiliki tanggung jawab moral terhadap Tuhan. Terdapat juga informasi tambahan yang disajikan oleh masing-masing berita. *Detik.com* mencatat bahwa sidang tuntutan sempat ditunda selama sepekan dan memberikan informasi tentang kehadiran terdakwa secara *online*.

Kompas menyertakan informasi mengenai barang bukti yang telah terlampir dalam dokumen perkara, sementara itu, *Republika* mengungkapkan bahwa dokumen perkara, surat tuntutan, pembelaan, dan keputusan

akan menjadi materi pembelajaran bagi mahasiswa hukum di masa mendatang. Meskipun terdapat perbedaan dalam cara berita disajikan dan penekanan pada beberapa aspek, semua berita tersebut menyampaikan informasi utama bahwa terdakwa JE dihadapkan pada tuntutan hukuman penjara selama 15 tahun dalam kejadian kekerasan seksual yang terjadi di Sekolah SPI di Kota Batu. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, peneliti akan fokus pada isu pelecehan seksual siswi SMA Selamat Pagi Indonesia yang dimana melibatkan unsur ketidakpedulian terhadap korban dan kurangnya penanganan yang memadai. Dalam penelitian ini, peneliti tertarik juga untuk menganalisis dan membandingkan berita-berita tersebut melalui pendekatan analisis . Berdasarkan penjelasan sebelumnya yang telah diuraikan, peneliti memutuskan untuk menetapkan judul penelitian sebagai “ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN PELECEHAN SEKSUAL MOTIVATOR JULIANTO EKA PUTRA TERHADAP SISWI DI SMA SELAMAT PAGI INDONESIA KOTA BATU, MALANG PADA *DETIK.COM*, *KOMPAS.COM* DAN *REPUBLIKA.CO.ID*”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut: Bagaimana media *online Detik.com*, *Kompas.com* dan *Republika.co.id* mbingkai pemberitaan dalam Pelecehan Seksual Motivator Julianto Eka Putra?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan penelitian ini yaitu, untuk mengetahui media online *Detik.com*, *Kompas.com* dan *Republika.co.id* mbingkai pemberitaan Pelecehan Seksual Motivator Julianto Eka Putra.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian diatas, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pengetahuan Ilmu Komunikasi, dan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbang pemikiran ilmiah bagi peneliti pengembangan disiplin ilmu komunikasi bidangjurnalistik khususnya pada analisis framing.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi informasi bagi masyarakat tentang framing media mengenai berita pelecehan sekssual Julianto Eka Putra terhadap siswi SMA Selamat Pagi Indonesia, dan diharapkan penelitian ini dapat menjadi kontribusi yang positif bagi perkembangan studi tentang analisis media saat ini. Baik bagi peneliti, akademisi, dan praktisi komunikasi media lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alex Sobur. (2002). *Analisis Teks Media Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ardianto, E., Komala, L., & Karlinah, S. (2007). *Komunikasi Massa Suatu Pengantar* (Edisi Revi). Bandung: Rekatama Media.
- Avirista Midaada. (2022). Divonis 12 Tahun Perkara Kekerasan Seksual, Pemilik SMA SPI Ajukan Banding. Diambil dari <https://news.okezone.com/read/2022/09/07/519/2662801/divonis-12-tahun-perkara-kekerasan-seksual-pemilik-sma-spi-ajukan-banding>
- Biagi, S. (2010). *Media/Impact Pengantar Media Massa*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Denis McQuail. (2012). *Teori Komunikasi Massa McQuail*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Dwi Hadya Jayani. (2022). Kekerasan Seksual di Lingkungan Pendidikan Terus Terjadi, Ini Datanya dari <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/03/10/kekerasan-seksual-di-lingkungan-pendidikan-terus-terjadi-ini-datanya>
- Eriyanto. (2009). *Analisis framing konstruksi, ideologi, dan politik media*. Yogyakarta: LKiS Group.
- Fadilah Aisyah Asharini Nur, Setiawan Hendra (2021). Konstruksi Berita Pelecehan Seksual pada Pegawai KPI di Media Daring CNN Indonesia dan Kompas.com . *Jurnal Ilmu komunikasi efek*, 5(1), 57-66. Diambil dari <https://ojs3.umc.ac.id/index.php/jike/article/view/2438>
- Farah Nabilla. (2023). Kronologi Kasus Kekerasan Seksual di SMA Selamat PagiIndonesia, Terdakwa Belum DipenjarA Diambil dari <https://www.suara.com/news/2023/07/06/171917/kronologi-kasus-kekerasan-seksual-di-sma-selamat-pagi-indonesia-terdakwa-belum-dipenjar>
- Hartari, I. G., Gelgel, N. M., & Purnawan, N. L. (2019). Analisis Isi Berita Kekerasan Seksual Tribunnews.Com (Periode Berita Desember 2018). *E-Jurnal Medium*, 1(2), 1–12. Diambil dari <https://ojs.unud.ac.id/index.php/komunikasi/article/view/52423/30961>
- Hikmat, M. M. (2011). *Etika Dan Hukum Pers*. Bandung: Batic Press Bandung.
- Kusumaningrat, H. dan P. (2016). *Jurnalistik Teori dan Praktik*.

Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Lia Caesarina, Hamdani M. Syam, N. M. (2021). ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN REYNHARD SINAGA PADA MEDIA ONLINE KOMPAS DAN THE GUARDIAN. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah*, 6(2), 1–13. Diambil dari [http : // jim. unsyiah. ac. id/FISIP/article/view/17059](http://jim.unsyiah.ac.id/FISIP/article/view/17059)

McQuail, D. (2011). *Teori Komunikasi Massa Jakarta: Salemba Humanika*. Jakarta:Salemba Humanika.

Moleong. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT.

Remaja Rosdakarya. Mondry. (2016). *Pemahaman Teori dan*

Praktik Jurnalistik. Bogor: Ghalia Indonesia. Morissan. (2013).

teori komunikasi individu hingga massa. JAKARTA: Kencana.

Mulyana, D. (2006). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. PT Remaja Rosdakarya.

Naufal Al Rahman. (2019). Pelecehan Seksual Verbal pada Mahasiswi Berjilbab (Studi Tentang Pemaknaan Pengalaman Pelecehan Seksual Verbal bagi Mahasiswi Berjilbab di Kota Surabaya). *Jurnal Massa: Jurnal Pelecehan seksual verbal*, 1(01- 19). [https : // repository. unair. ac. id/84345/5/JURNAL_Fis.S.26%2019%20Rah%20p](https://repository.unair.ac.id/84345/5/JURNAL_Fis.S.26%2019%20Rah%20p).

Nurhadi, Z. F. (2015). *Teori-Teori Komunikasi Dalam Perspektif Penelitian Kualitatif*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Romli, Asep Syamsu M. (2014). *Jurnalistik Praktis Untuk Pemula*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Romli, Asep Syamsul M. (2011). *Jurnalisme Online: Panduan Mengelola Media Online*. Bandung: Nuansa Cendikia.

Romli, K. (2016). *Komunikasi Massa*. Jakarta: PT. Gramedia.

Sakhnaz Rizki Amelia Aftrinanda dan Fajar Junaedi. (2021). Konstruksi Berita Perkosaan Reynhard Sinaga di Tirto dan Tribunnews. *Jurnal Interaksi : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(1), 62–77. [https : // doi. org/10.30596/interaksi.v5i1.5347](https://doi.org/10.30596/interaksi.v5i1.5347)

Sobur, A. (2004). *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik dan Analisis Framing*. BANDUNG: Remaja Rosdakarya.

- Sobur, A. (2006). *Analisis Teks Media Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung PT Alfabet.: PT Alfabet.
- Suprobo, T., Siahainenia, R., & Sari, dewi kartika. (2016). *Analisis Framing Media Online Dalam Pemberitaan Profil dan Kebijakan Menteri Susi Pudjiastuti (Studi Pada Situs Berita Detik.com, Kompas.com dan Antaraneews.com periode Oktober - Desember 2014)*. *cakrawala* (Vol. 5). Diambil dari <http://ejournal.uksw.edu/cakrawala/article/view/499>
- Sustiyo Wandu, Tri Nurharsono, A. R. (2013). Pembinaan Prestasi Ekstrakurikuler Olahraga Di Sma Karangturi Kota Semarang. *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation*, 2(8), 524–535. <https://doi.org/10.15294/active.v2i8.1792>
- Qurotul Aini, Hendra Setiawan. (2021). Analisis Struktur Dan Framing Model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki Mengenai Berita Mensos Risma Menanggapi Kasus Pelecehan Anak Panti Asuhan Malang Media Online CNN Indonesia dan Kompas.com. *Jurnal Massa: Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(9623-9629). Diambil dari <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/2538>.
- Tamburaka, A. (2012). *Agenda setting media massa*. Jakarta: Rajawali Pers.